

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh pengaruh *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage terhadap sustainable growth rate* pada Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pangalengan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* pada Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan selama 5 tahun terakhir.
 - 1) KPBS Pangalengan memiliki *Profit Margin* yang berfluktuasi pada setiap tahunnya namun cenderung menurun. Hal ini terjadi dapat diakibatkan oleh tingkat keuntungan atau SHU yang diperoleh koperasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan yang dilakukan koperasi.
 - 2) KPBS Pangalengan memiliki *Assets Turnover* yang berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan asset koperasi yang tidak diikuti oleh jumlah penjualan atau dalam hal ini dapat dikatakan bahwa asset yang dimiliki koperasi kurang optimal dalam pemanfaatannya untuk memaksimalkan penjualan.
 - 3) KPBS Pangalengan memiliki *Leverage* yang berfluktuasi namun cenderung menurun. Hal ini merupakan hal positif bagi koperasi dikarenakan menguatnya modal sendiri untuk meminimalisasi kewajiban koperasi. Dan hal ini menandakan para anggota mulai sadar akan tanggung jawab sebagai pemilik untuk menyerahkan modal guna keberlangsungan kegiatan dikoperasi.

2. Perkembangan *Sustainable Growth Rate* pada KPBS Pangalengan selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Hal ini dikarenakan sejalan dengan ROE Koperasi yang juga mengalami penurunan, sedangkan dana cadangan koperasi atau *retention rate* stagnan pada 10%.
3. Berdasarkan pengujian pengaruh dengan menggunakan SPSS versi 22.0, secara simultan *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap *sustainable growth rate* dimana *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* mempengaruhi perubahan variabel *sustainable growth rate* sebesar 99,9%. Pengaruh positif ini memiliki arti bahwa semakin meningkatnya *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* maka semakin meningkat pula *sustainable growth rate*. Selanjutnya hasil koefisien determinasi sebesar 0,999 artinya variabel *sustainable growth rate* dipengaruhi oleh variabel *profit margin*, *assets turnover* dan *leverage* sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Upaya yang dapat dilakukan oleh Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pangalengan untuk dapat meningkatkan *sustainable growth rate* dengan cara meningkatkan *profit margin* koperasi, meningkatkan dana cadangan koperasi sebagai tambahan modal internal dan juga meningkatkan tambahan pembiayaan utang, dalam hal ini jika pendanaan dari segi internal masih belum mencukupi kebutuhan dana untuk mendukung pertumbuhan maka peningkatan penggunaan pinjaman dapat dijadikan sebagai alternatif dan tambahan kewajiban akan meningkatkan ekuitas koperasi. namun dengan catatan apabila

pendanaan dari segi internal masih belum mencukupi kebutuhan dana maka pinjaman dapat dijadikan sebagai alternatif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu Meningkatkan *Sustainable Growth Rate* (SGR) atau pertumbuhan berkelanjutan pada Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan di masa yang akan datang. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai *profit margin* yang optimal pada KPBS Pangalengan maka perlu meningkatkan penjualan dengan cara menaikkan harga jual atau menaikkan kuantitas penjualan. Dan dengan meningkatnya *profit margin* diharapkan *sustainable growth rate* akan meningkat pula.
2. Untuk meningkatkan *assets turnover* pada KPBS Pangalengan maka perputaran asset perlu ditingkatkan dengan cara menagih piutang, menjual persediaan barang dagang yang tersisa agar dapat menambah modal koperasi. Dapat juga melalui pengoptimalan asset yang dimiliki koperasi untuk meningkatkan jumlah penjualan. Dengan meningkatnya *assets turnover* diharapkan *sustainable growth rate* juga meningkat.
3. Untuk meningkatkan *retention rate* koperasi perlu menaikkan persentase untuk dana cadangan dari pembagian sisa hasil usaha, hal ini dilakukan dengan maksud agar koperasi memiliki modal sendiri/internal yang lebih besar. Selain itu juga peningkatan RR akan berbanding lurus dengan peningkatan *sustainable growth rate*.